

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah tatacara atau langkah-langkah untuk memperoleh pengetahuan ilmiah. Langkah-langkah sistematis dimulai: mengidentifikasi masalah, mengembangkan kerangka berfikir, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan.<sup>1</sup>

Menurut (Dr. Sandu Siyoto, SKM., 2015) Penelitian adalah penelitian yang terorganisir, yaitu penelitian yang cermat dan kritis, yang tujuannya mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian berasal dari kata penelitian dalam bahasa Inggris. Kata penelitian terdiri dari dua kata yaitu re yang berarti kembali dan research yang berarti melihat kembali. Jadi penelitian kembali mencari pengetahuan.<sup>2</sup>

Metode penelitian adalah suatu tindakan atau metode yang dipilih secara khusus untuk memecahkan suatu masalah yang disajikan dalam suatu riset penelitian. Sedangkan metodologi penelitian adalah serangkaian langkah sistematis/terstruktur yang dikerjakan peneliti untuk mengetahui informasi yang tepat atas pertanyaan tentang objek penelitian.<sup>3</sup> Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data/informasi yang sesuai dengan objek penelitiannya. Metode yang dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut :

#### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif berfokus pada mempelajari fenomena atau gejala yang bersifat alamiah dan naturalistik. Hal ini tidak dapat dilakukan di laboratorium, hanya dapat dilakukan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini biasa disebut dengan *inkuiri naturalistik* atau studi lapangan..<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Suryana, 'Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012, 1-243 <<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>>.

<sup>2</sup> Dini Silvi Purnia and Tuti Alawiyah, 'Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir', 2020, pp. 1.

<sup>3</sup> Dini Silvi Purnia and Tuti Alawiyah, 'Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir', 2020, pp. 21.

<sup>4</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2008,30

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman masalah secara mendalam dibandingkan melihat masalah untuk kepentingan generalisasi. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu. mengumpulkan, menafsirkan dan menganalisis informasi yang diperlukan. Sumber informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata tertulis atau lisan tentang perilaku yang diamati khususnya mengenai penerapan etika bisnis di rumah makan Ayam Geprek Sa'i Rembang.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i yang beralamat di Jl. Dr. Soetomo No.59, Sidowayah Lor, Kutoharjo, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Peneliti memilih Rumah Makan Ayam geprek sa'i ini dikarenakan peneliti menenukan hal yang unik dibanding dengan rumah makan lainnya, yaitu para pegawainya harus bisa mengaji dan mengadakan rutinan ngaji serta saat waktu sholat pegawainya yang laki-laki wajib berjamaah, meskipun keadaan rumah makan rame.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi baik dari orang dari sesuatu instansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau etika bisnis yang diterapkan di Rumah Makan Ayam geprek sa'i sesuai dengan hukum ekonomi syariah atau belum. Dan untuk memberikan informasi serta kondisi dari tempat yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah pemimpin atau HRD dan para karyawan rumah makan ayam geprek sa'i serta pelanggannya, sebagai informan yang mengetahui kegiatan dan pelayanan yang dilakukan di rumah makan ayam geprek sa'i.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah siapa atau apa saja yang dijadikan sumber data, yang dijadikan sebagai informasi atau data yang

berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu<sup>5</sup>

- 1) Sumber data primer, misal siapa atau apa yang menjadi sumber utama penelitian (data primer). Sumber primer sangat penting karena berkaitan langsung dengan analisis makalah penelitian. Untuk memperoleh sumber data utama, peneliti melakukan wawancara dan terjun langsung ke lapangan yaitu rumah makan Ayam geprek sa'i yang berlokasi di Jl. Dr. Soetomo No.59, Sidowayah Lor, Kutoharjo, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Wawancara dilakukan terhadap karyawan rumah makan Ayam geprek sa'i dan pelanggannya.
- 2) Sumber informasi sekunder adalah sumber yang memberikan informasi pendukung atau tambahan dalam penelitian, seperti siapa atau apa sumbernya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data sekunder dengan mencari dokumen, bahan, dan individu yang relevan guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan penerapan etika bisnis di Rumah Makan Ayam geprek sa'i.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu metode atau Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh data, Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu :

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah cara memperoleh informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai penerapan etika bisnis di rumah makan Ayam geprek sa'i. Adapun informannya antara lain :

- a) Pemimpin atau HRD dan karyawan rumah makan Ayam geprek sa'i
- b) Pelanggan rumah makan Ayam geprek sa'i
- c) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penelitian ini.

---

<sup>5</sup> Supaat and others, 'Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana', *Lpm*, 2018, 38.

Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dan tidak terstruktur tanpa daftar awal dengan para informan untuk menggali data yang diperlukan.

## 2. Observasi

Untuk mengumpulkan data penelitian, metode observasi melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan. Peneliti segera mengunjungi rumah makan Ayam geprek sa'i untuk mengumpulkan informasi penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif, dimana peneliti mengamati kegiatan sebagai pengamat pasif, tanpa berpartisipasi aktif, dan menarik kesimpulan dari pengamatannya.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berbeda dengan tahap-tahap pengumpulan data sebelumnya. Data yang diperoleh lewat tahap dokumentasi posisinya sebagai penguat dari data yang dikumpulkan lewat observasi dan wawancara. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam metode ini peneliti mencari dokumen baik foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penerapan etika bisnis di rumah makan Ayam geprek sa'i.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Uji kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas disebut validasi internal. Data dinyatakan kredibel jika ada persamaan antara laporan peneliti dengan objek yang diteliti dengan persamaan sesungguhnya. Dalam pengujian kredibilitas peneliti menggunakan empat metode yaitu :<sup>6</sup>

#### a. Perpanjangan pengamatan/observasi

Perpanjangan observasi adalah ketika peneliti kembali ke lapangan dan melakukan observasi kembali. Dengan memperpanjang observasi maka hubungan

---

<sup>6</sup> Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145-51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

antara peneliti dan narasumber menjadi semakin mesra dan erat, semakin terbuka dan saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh benar(valid) dan tidak ada yang disembunyikan.

Jadi dalam penelitian ini peneliti dapat memperluas pengamatan dan mengecek data yang sebelumnya sudah benar atau tidak ketika dilakukan pengecekan ulang.

b. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatnya konsistensi atau ketekunan, seorang peneliti dapat melakukan penelitian secara terus menerus dan sungguh-sungguh. Peneliti memperhatikan setiap pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dan selalu mengulangi pemahamannya sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat. Dengan lebih konsistennya, peneliti mengkaji secara sungguh-sungguh informasi yang diperoleh mengenai penerapan etika bisnis di rumah makan Ayam geprek sa'i untuk memperoleh gambaran yang akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk memastikan kebenaran informasi dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Pengujian reliabilitas juga mencakup triangulasi, yang melibatkan verifikasi silang informasi dari berbagai sumber, menggunakan metode berbeda dan pada titik waktu berbeda. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai metode untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi yang sama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etika bisnis pada Rumah Makan Ayam geprek sa'i. Para karyawan atau pemilik rumah makan Ayam geprek sa'i menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini. Inspeksi rutin dilakukan pada wawancara yang terjadwal sesuai kesepakatan..

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung autentikasi informasi yang ditemukan peneliti, seperti foto, alat penyimpanan, dan lain-lain.

e. Memberi check

Pemeriksaan anggota melibatkan perbandingan data dengan berbagai sumber data. Tujuannya adalah untuk

menentukan seberapa selaras informasi yang diterima dengan data yang diberikan oleh penyedia. Oleh karena itu, informasi yang dikumpulkan selama proses verifikasi anggota dianggap valid.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya agar mudah dipahami. Berikut tahapan analisis data yaitu :<sup>7</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menyaring, memilih, menargetkan, menghapus dan mengatur data untuk menarik kesimpulan. Dengan mereduksi data, pengumpulan informasi menjadi lebih mudah. Peneliti mempertajam temuan penelitian pada topik-topik yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Di rumah makan Ayam geprek sa'i, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian pada topik yang berkaitan dengan penerapan penilaian hukum ekonomi sebelumnya terhadap penerapan etika bisnis.

### 2. Display data

Display data adalah penyajian data setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian datanya berupa ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, dan pola-pola lain yang dapat dipahami pembaca. Pembaca akan lebih memahami konsep dan kategori jika data tersusun secara rapi dan sistematis.

### 3. Kesimpulan

Tahap yang terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil di awal sifatnya masih sementara, karena bisa berubah setiap saat apabila belum ada bukti yang mendukungnya. Tetapi bila kesimpulan sudah didukung dengan bukti-bukti yang relevan maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel.

---

<sup>7</sup> Helaludin Hengki Wijaya, 'Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Praktik', 2019, pp. 1–156 <[https://www.researchgate.net/profile/Hengki-Wijaya/publication/337632237\\_Analisis\\_Data\\_Kualitatif\\_Sebuah\\_Tinjauan\\_Teori\\_Praktik/links/5de1325d92851c8364547510/Analisis-Data-Kualitatif-Sebuah-Tinjauan-Teori-Praktik.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Hengki-Wijaya/publication/337632237_Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan_Teori_Praktik/links/5de1325d92851c8364547510/Analisis-Data-Kualitatif-Sebuah-Tinjauan-Teori-Praktik.pdf)>.

Peneliti akan membandingkan data satu dengan data yang lain agar bisa mengambil kesimpulan untuk jawaban permasalahan yang ada dalam rumusan masalah.

Semua data yang diperoleh dalam penelitian akan peneliti simpulkan bahwa penerapan etika bisnis di Rumah Makan Ayam geprek sa'i sudah sesuai hukum ekonomi syariah ataukah belum dan memiliki dampak bagi konsumen dan usahanya.

